

Pemberdayaan Alumni Prodi ALKS Melalui Pelatihan Mengetik Sepuluh Jari dengan Aplikasi Typing Master Pro di Politeknik Negeri Lhokseumawe

Nurmila Dewi¹, Elvina², Zusma Widawaty A.Wahab³, Rahmi Raihan⁴ M. Yazid AR^{5*}

^{1,2,3,4,5} Jurusan Bisnis Politeknik Negeri Lhokseumawe

Jln. B.Aceh Medan Km.280 Buketrata 24301 INDONESIA

¹d3wi.tania@gmail.com

^{2*}elvinanoerdina@yahoo.com (penulis corespondensi)

^{3*}z.widawaty@yahoo.co.id

^{4*}rahmiraihan3@gmail.com

^{5*}yazid@pnl.ac.id

Abstrak— Keterampilan mengetik sepuluh jari merupakan kemampuan dasar yang penting bagi tenaga administrasi dan alumni perguruan tinggi yang bergerak di bidang keuangan maupun bisnis. Namun, sebagian besar alumni masih menggunakan metode mengetik dua atau tiga jari sehingga menghambat produktivitas dan efisiensi kerja. Untuk menjawab permasalahan tersebut, tim melaksanakan kegiatan pengabdian berupa Pelatihan Mengetik Sepuluh Jari dengan Software Typing Master Pro 10 bagi alumni Program Studi ALKS Politeknik Negeri Lhokseumawe. Metode pelaksanaan meliputi pre-test, pelatihan intensif, dan post-test dengan pendekatan learning by doing. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan signifikan kemampuan peserta, dengan rata-rata kecepatan mengetik meningkat dari 20 WPM menjadi 32 WPM, serta akurasi dari 72% menjadi 88%. Selain peningkatan keterampilan teknis, peserta juga melaporkan bertambahnya rasa percaya diri dalam membuat dokumen administratif dan kesadaran akan pentingnya literasi digital. Kegiatan ini berhasil meningkatkan soft skill digital peserta dan menghasilkan luaran berupa modul pelatihan, sertifikat, serta artikel pengabdian. Dampak jangka panjang diharapkan dapat memperkuat daya saing alumni di dunia kerja yang semakin kompetitif.

Kata kunci— mengetik sepuluh jari, *Typing Master Pro*, pelatihan, soft skill, pengabdian masyarakat

Abstract— Ten-finger typing is an essential basic skill for administrative staff and university alumni working in finance and business. However, most alumni still use two- or three-finger typing, hindering productivity and work efficiency. To address this issue, the team conducted a community service activity in the form of Ten-Finger Typing Training using Typing Master Pro 10 software for alumni of the ALKS Study Program at Lhokseumawe State Polytechnic. The implementation method included a pre-test, intensive training, and a post-test using a learning-by-doing approach. The training results showed a significant improvement in participant skills, with average typing speed increasing from 20 WPM to 32 WPM, and accuracy from 72% to 88%. In addition to improved technical skills, participants also reported increased confidence in creating administrative documents and awareness of the importance of digital literacy. This activity successfully improved participants' digital soft skills and resulted in training modules, certificates, and community service articles. The long-term impact is expected to strengthen alumni's competitiveness in the increasingly competitive workforce.

Keywords— ten-finger typing, Typing Master Pro, training, soft skills, community service

I. PENDAHULUAN

Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah (ALKS), Jurusan Bisnis, Politeknik Negeri Lhokseumawe, merupakan salah satu prodi vokasi yang memiliki peran penting dalam mencetak lulusan yang siap kerja, khususnya di bidang keuangan dan perbankan syariah. Namun, berdasarkan hasil penelusuran alumni serta diskusi dengan para dosen dan pengelola program studi, ditemukan adanya kesenjangan kompetensi dasar yang seharusnya dimiliki oleh para lulusan. Salah satu keterampilan dasar yang belum dimiliki secara optimal oleh para alumni adalah kemampuan mengetik sepuluh jari secara cepat dan akurat menggunakan perangkat komputer.

Masalah utama yang melatarbelakangi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah rendahnya keterampilan dasar digital mengetik sepuluh jari di kalangan alumni Prodi ALKS. Keterampilan mengetik belum menjadi bagian dari kurikulum vokasi Prodi ALKS, sehingga lulusan belum memiliki kecepatan dan ketepatan yang dibutuhkan di dunia kerja. Di sisi lain, dunia kerja modern terutama sektor perbankan, administrasi, dan lembaga keuangan syariah menuntut efisiensi, ketepatan, dan kemampuan pengolahan data berbasis komputer. Rendahnya keterampilan ini berpotensi menurunkan produktivitas kerja, memperlambat pelayanan administrasi, dan menghambat daya saing alumni dalam memperoleh pekerjaan. Oleh karena itu, kegiatan

pengabdian ini penting dilaksanakan sebagai upaya pemberdayaan alumni untuk meningkatkan kompetensi dasar digital yang aplikatif dan relevan dengan kebutuhan industri.

Padahal, dalam praktik kerja lapangan maupun saat para alumni memasuki dunia kerja, kemampuan mengetik merupakan keterampilan fundamental yang sangat dibutuhkan. Banyak pekerjaan administrasi, penginputan data keuangan, penyusunan laporan, serta korespondensi bisnis yang memerlukan keterampilan mengetik cepat dan tepat. Ketika kemampuan ini tidak dimiliki, para alumni mengalami hambatan dalam menyelesaikan pekerjaan dengan efisien, yang pada akhirnya bisa memengaruhi performa kerja mereka.

Mitra dalam program ini adalah para alumni Prodi ALKS yang belum memiliki keterampilan mengetik sepuluh jari. Mereka tergolong dalam kelompok mitra yang mengarah ke ekonomi produktif, karena sebagian besar telah memasuki dunia kerja atau sedang mempersiapkan diri untuk menjadi bagian dari institusi keuangan, perbankan, atau wirausaha di bidang administrasi dan akuntansi syariah. Berdasarkan hasil survei awal terhadap 15 alumni yang menjadi sasaran program, lebih dari 85% menyatakan belum pernah mengikuti pelatihan mengetik sepuluh jari secara formal, dan 73% mengakui bahwa hal ini menjadi tantangan tersendiri ketika harus mengerjakan laporan atau pekerjaan administratif dalam waktu terbatas.

Potensi mitra cukup besar, mengingat para alumni ini telah memiliki dasar pengetahuan dan keahlian di bidang akuntansi

syariah. Namun, keterbatasan dari sisi keterampilan komputer praktis—khususnya kemampuan mengetik cepat dan efisien—menjadi salah satu penghambat utama dalam meningkatkan produktivitas dan profesionalisme mereka. Selain itu, sebagian alumni yang telah bekerja di kantor pelayanan publik, lembaga zakat, dan bank syariah juga menyatakan bahwa mereka membutuhkan pelatihan tambahan untuk meningkatkan efektivitas kerja sehari-hari.

Rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan memfokuskan diri pada penyelenggaraan pelatihan mengetik sepuluh jari menggunakan software *Typing Master Pro*. Software ini telah terbukti secara internasional sebagai alat bantu pembelajaran mengetik yang interaktif, terstruktur, dan mampu meningkatkan kecepatan serta akurasi ketikan penggunaannya dalam waktu singkat. Program pelatihan akan dilaksanakan selama dua sesi dengan total empat jam tatap muka, masing-masing berdurasi dua jam, dilengkapi dengan sesi latihan mandiri yang dipantau secara daring.

Lokasi kegiatan akan dilaksanakan di Laboratorium Pengetikan Jurusan Bisnis Politeknik Negeri Lhokseumawe, dengan dukungan fasilitas perangkat komputer, akses internet, serta tim pengajar dari dosen-dosen berpengalaman di bidang pengetikan. Sebagai bagian dari dokumentasi dan evaluasi, kegiatan ini juga akan dilengkapi dengan pre-test dan post-test keterampilan mengetik, serta pembuatan video dokumentasi dan publikasi hasil kegiatan.

II. METODOLOGI PELAKSANAAN

A. Tahapan Pelaksanaan

Program pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk mengatasi permasalahan mitra dalam bidang ekonomi produktif, khususnya bagi alumni Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah (ALKS), Jurusan Bisnis, Politeknik Negeri Lhokseumawe. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah rendahnya keterampilan mengetik sepuluh jari, yang berdampak pada produktivitas kerja dan daya saing mereka di pasar kerja maupun dunia usaha mandiri berbasis administrasi dan digital.

Adapun solusi yang ditawarkan adalah program pelatihan keterampilan mengetik sepuluh jari menggunakan *Typing Master Pro*. Metode pelaksanaan kegiatan disusun berdasarkan pendekatan partisipatif dan aplikatif yang dibagi dalam tiga tahap utama:

1. Tahap Persiapan
 - a. Survei dan analisis kebutuhan keterampilan mitra.
 - b. Koordinasi dengan pengurus alumni Prodi ALKS dan pihak jurusan.
 - c. Penyusunan modul pelatihan berbasis software *Typing Master Pro*.
 - d. Penjadwalan dan pembagian kelompok pelatihan.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Sosialisasi program pelatihan kepada peserta.
 - b. Pemasangan dan pengenalan perangkat lunak *Typing Master Pro*.
 - c. Pelatihan intensif mengetik sepuluh jari selama 2 sesi per peserta.
 - d. Pemberian tugas praktik individu berbasis modul latihan.

- e. Monitoring dan pendampingan selama pelatihan berlangsung.
3. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut
 - a. Pengujian kemampuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan (pre-post test).
 - b. Diskusi evaluasi bersama peserta.
 - c. Penyerahan sertifikat bagi peserta yang dinyatakan lulus.
 - d. Penyiapan program lanjutan berbasis pelatihan aplikasi administrasi digital lainnya.

B. Tahap Pembinaan dan Pelatihan

Kegiatan pembinaan dan pelatihan menjadi inti dari solusi yang ditawarkan dalam program ini. Tujuan utamanya adalah membekali peserta dengan keterampilan mengetik sepuluh jari secara efektif dan efisien, yang akan memberikan dampak positif terhadap produktivitas kerja mereka.

Metode pelatihan yang digunakan adalah *learning by doing*, di mana peserta akan lebih banyak melakukan praktik langsung dengan bimbingan dari instruktur. Adapun rincian kegiatan pembinaan dan pelatihan adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan Produksi Keterampilan (Bidang Produksi)
 - a. Memberikan materi tentang teknik mengetik sepuluh jari secara teori dan praktik.
 - b. Mengenalkan berbagai fitur *Typing Master Pro*, termasuk analisis kecepatan dan akurasi mengetik.
 - c. Meningkatkan efisiensi kerja peserta dalam membuat dokumen administrasi, laporan, dan korespondensi kantor.
2. Pelatihan Manajemen Produktivitas Pribadi (Bidang Manajemen)
 - a. Meningkatkan kesadaran peserta tentang pentingnya keterampilan mengetik dalam pekerjaan administrasi modern.
 - b. Memberikan tips manajemen waktu dalam penyelesaian pekerjaan tulis-menulis.
 - c. Membekali peserta dengan cara mengelola dokumen digital yang efisien.
3. Simulasi dan Uji Kemampuan
 - a. Mengadakan praktik lapangan dengan simulasi tugas administratif nyata.
 - b. Mengukur peningkatan kemampuan menggunakan fitur uji kecepatan di aplikasi.
 - c. Memberikan bimbingan korektif berdasarkan hasil performa masing-masing peserta.
4. Pemberdayaan Partisipatif
 - a. Mendorong peserta saling berbagi pengetahuan dan pengalaman selama pelatihan.
 - b. Melibatkan alumni yang sudah mahir mengetik untuk menjadi mentor lokal pasca-program.

C. Tahap Pelaksanaan dan Evaluasi

Setelah proses pelatihan selesai dilaksanakan, tahap berikutnya adalah melakukan pelaksanaan evaluasi secara menyeluruh untuk menilai keberhasilan kegiatan dan dampaknya terhadap mitra. Tahapan ini dilakukan dalam beberapa langkah:

- a. Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif:

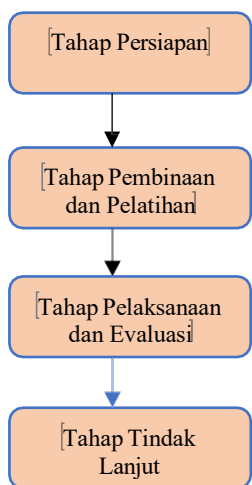
1. Evaluasi Kuantitatif:
 - a. Menggunakan instrumen pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan kecepatan dan akurasi mengetik peserta.
 - b. Data hasil latihan akan dianalisis untuk melihat perkembangan dari masing-masing individu.
 2. Evaluasi Kualitatif: wawancara singkat untuk mendapatkan masukan dari peserta terkait efektivitas materi, metode pelatihan, dan kepuasan secara umum.
- b. Partisipasi Mitra
- Mitra memiliki peran aktif dalam program ini dengan cara:
1. Mengusulkan peserta yang benar-benar membutuhkan keterampilan ini.
 2. Mengikuti pelatihan secara penuh sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
 3. Menjadi bagian dari komunitas alumni yang akan melanjutkan pengembangan keterampilan digital lainnya.

c. Keberlanjutan Program

Agar program ini tidak berhenti setelah kegiatan selesai, tim pengusul merancang langkah-langkah keberlanjutan, antara lain:

1. Menyerahkan modul pelatihan dan panduan mandiri kepada peserta.
2. Melanjutkan pelatihan lanjutan dalam bentuk pelatihan Typing Speed dan aplikasi digital pada periode mendatang.

Dengan strategi ini, diharapkan alumni dapat terus meningkatkan keterampilan digital mereka secara mandiri dan berkesinambungan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya saing mereka di dunia kerja.



[Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan dan Evaluasi Kegiatan]

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa Pelatihan Mengetik Sepuluh Jari dengan Software Typing Master Pro 10 telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2025 di Laboratorium Pengetikan Politeknik Negeri Lhokseumawe. Peserta kegiatan

adalah 15 orang alumni Prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah (ALKS) yang sebagian besar telah bekerja di lembaga keuangan maupun instansi swasta.

1) Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Tahap Persiapan
 - a. Penyusunan modul pelatihan dalam bentuk buku panduan dan materi presentasi.
 - b. Instalasi software Typing Master Pro 10 pada seluruh komputer peserta.
 - c. Pembuatan akun pengguna (user profile) untuk masing-masing peserta agar perkembangan kemampuan mengetik dapat tercatat secara individual.
 - d. Koordinasi dengan peserta terkait jadwal pelatihan, kebutuhan perangkat, dan kesiapan lokasi pelaksanaan.
2. Tahap Pre-Test
 - a. Peserta diberikan ujian awal berupa mengetik teks standar selama 3 menit dengan software Typing Master.
 - b. Hasil rata-rata menunjukkan kecepatan awal (WPM) antara 18–22 kata per menit, dengan akurasi 70–75%.
 - c. Sebagian besar peserta masih menggunakan metode *hunt* and *peck* (mengetik dengan 2–3 jari sambil melihat keyboard).

3. Tahap Pelatihan

Sesi I:

- a) Pengenalan posisi dasar jari (home row) dan prinsip mengetik sepuluh jari.
- b) Latihan mengetik baris tengah (ASDF JKL;), baris atas (QWERTY), dan baris bawah (ZXCVBN).
- c) Latihan mengetik kata-kata sederhana dengan fokus pada konsistensi posisi jari.

Sesi Kedua:

- a) Latihan mengetik angka, simbol, tanda baca, dan kalimat kompleks.
- b) Simulasi mengetik dokumen administratif sederhana (surat, laporan singkat).
- c) Evaluasi kelompok dengan kompetisi kecil untuk memotivasi peserta.

4. Tahap Post-Test

- a. Setelah pelatihan, peserta kembali diberikan tes mengetik dengan teks standar.
- b. Rata-rata hasil post-test adalah 30–35 WPM dengan akurasi 85–90%.
- c. Terjadi peningkatan signifikan, yaitu kecepatan rata-rata meningkat sekitar 60–70% dan akurasi meningkat sekitar 15–20% dibandingkan sebelum pelatihan.

Selanjutnya untuk pelatihan mengetik sepuluh jari alumni prodi ALKS di Politeknik Negeri Lhokseumawe, tim pengabdian PNL menetapkan target yang ingin dicapai dan indikator keberhasilan. Ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat keberhasilan pelatihan yang telah dilaksanakan. Indikator yang ditetapkan antara lain kecepatan mengetik, akurasi, partisipasi peserta dan kepuasan peserta. Dari tabel terlihat bahwa dari target yang ingin dicapai untuk kecepatan mengetik sebesar > 30 wpm, yang tercapai sebesar 32 wpm, ini disebabkan karena para peserta baru pertama sekali mengenal pengetikan sepuluh jari dengan software typing master pro. Hal tersebut berpengaruh pada kecepatan dan akurasi dalam mengetik dengan cepat dan tepat.

Tabel 1. Indikator, Target dan Hasil Pengabdian

Indikator	Target	Hasil Pencapaian	Keterangan
Kecepatan Mengetik	≥30 WPM	32 WPM (rata-rata)	Target tercapai
Akurasi	≥85%	88%	Target tercapai
Partisipasi Peserta	≥90% aktif	96% aktif	Hampir semua peserta aktif
Kepuasan Peserta	≥80% puas	92% puas	Hasil survei kepuasan

Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga memberikan motivasi dan rasa percaya diri kepada peserta. Selama pelatihan, peserta terlihat sangat antusias dan aktif bertanya, terutama terkait cara mempercepat proses mengetik tanpa melihat keyboard. Tim juga mendokumentasikan kegiatan dalam bentuk foto, video, dan laporan tertulis sebagai bukti luaran kegiatan.



Gambar 2. Posisi Dasar Jari (Home Row Position)



Gambar 3. Tim Pengabdian dan Peserta Pelatihan

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat dipahami bahwa software Typing Master Pro 10 terbukti efektif sebagai media pembelajaran keterampilan mengetik sepuluh jari. Beberapa poin penting dalam pembahasan adalah:

1. Efektivitas Metode Latihan Bertahap
Latihan dimulai dari posisi dasar jari (home row), kemudian dilanjutkan ke baris atas, bawah, angka, simbol, hingga mengetik kalimat lengkap. Metode ini sesuai dengan prinsip scaffolding learning, yaitu membangun keterampilan secara bertahap dari yang paling sederhana hingga kompleks.

2. Perubahan Kebiasaan Mengetik
Sebelum pelatihan, mayoritas peserta masih mengandalkan metode mengetik dengan 2-3 jari. Setelah dua sesi pelatihan intensif, sebagian besar peserta mulai terbiasa menggunakan semua jari sesuai zona masing-masing. Walaupun masih ada kecenderungan untuk sesekali melihat keyboard, namun kebiasaan ini semakin berkurang.
3. Peningkatan Kecepatan dan Akurasi
Peningkatan kecepatan rata-rata 12-15 WPM merupakan pencapaian signifikan dalam waktu singkat. Hal ini menunjukkan bahwa dengan latihan terstruktur, keterampilan mengetik dapat ditingkatkan secara cepat.
4. Tingkat Partisipasi dan Motivasi
Antusiasme peserta terlihat dari keseriusan mengikuti semua sesi latihan, baik teori maupun praktik. Kompetisi mengetik sederhana yang dilakukan pada akhir sesi pelatihan juga berhasil memotivasi peserta untuk berusaha lebih baik.
5. Kendala yang Dihadapi
 - a. Beberapa peserta merasa kesulitan untuk melepaskan kebiasaan lama (mengetik dengan melihat keyboard).
 - b. Waktu pelatihan yang terbatas membuat sebagian peserta membutuhkan latihan lanjutan di rumah.
 - c. Tingkat kenyamanan peserta berbeda-beda, terutama terkait posisi duduk dan penggunaan komputer.
6. Dampak Positif
 - a. Peserta menyatakan lebih percaya diri dalam menyusun dokumen resmi setelah pelatihan.
 - b. Keterampilan ini dinilai akan mendukung pekerjaan mereka di lembaga keuangan dan administrasi.
 - c. Pelatihan memberikan gambaran nyata tentang pentingnya soft skill digital di era modern.

Dengan demikian, pelatihan ini dapat dijadikan model kegiatan serupa di masa depan, baik bagi alumni maupun mahasiswa aktif, untuk meningkatkan daya saing di dunia kerja.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan mengetik sepuluh jari menggunakan software Typing Master Pro 10, dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar, diikuti oleh 15 peserta dengan tingkat partisipasi dan antusiasme yang tinggi.
2. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan, baik dari segi kecepatan mengetik (dari 20 WPM menjadi 32 WPM rata-rata) maupun akurasi (dari 72% menjadi 88%).
3. Software Typing Master Pro 10 terbukti efektif sebagai media pembelajaran keterampilan mengetik sepuluh jari karena menyediakan latihan bertahap, evaluasi otomatis, serta fitur permainan interaktif yang menyenangkan.

4. Luaran kegiatan berupa modul pelatihan, sertifikat peserta, dokumentasi, dan artikel pengabdian berhasil disusun sesuai rencana.
5. Kegiatan ini telah memberikan dampak positif bagi alumni Prodi ALKS, khususnya dalam meningkatkan keterampilan digital dasar yang sangat dibutuhkan di dunia kerja modern.

REFERENSI

- [1] A. Pratama, "Pengaruh Keterampilan Mengetik terhadap Produktivitas Kerja Karyawan," *Jurnal Manajemen dan Teknologi*, vol. 9, no. 2, pp. 78-92, 2020.
- [2] J.M. Anderson dan L. P. Smith, *Keyboarding and Computer Applications*, 7th ed., New York: McGraw-Hill, 2021.
- [3] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Pendidikan Vokasi Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Kemendikbud, 2019.
- [4] M. S. Nugroho, "Efektivitas Penggunaan Software Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Mengetik Sepuluh Jari," *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi*, pp. 112-120, 2018.
- [5] R. J. Leigh, "The Importance of Touch Typing Skills in the Digital Age," *Journal of Business and Education*, vol. 12, no. 3, pp. 45-58, 2022.
- [6] Typing Master Inc., "Typing Master Pro: Improve Your Typing Speed and Accuracy," 2023. Available: <https://www.typingmaster.com>
- [7] R. Wibowo, "Strategi Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Pemberdayaan Alumni," *Jurnal Abdimas Kreatif*, vol. 6, no. 1, pp. 23-31, 2022.
- [8] D. Lestari dan M. Yusuf, "Peningkatan Literasi Digital melalui Pelatihan Aplikasi Komputer bagi Alumni Perguruan Tinggi," *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, vol. 5, no. 2, pp. 110-118, 2023.
- [9] Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. *Panduan Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Hasil Riset dan Teknologi*. Jakarta: Kemendikbudristek, 2022.
- [10] N. Sari, "Pelatihan Keterampilan Digital bagi Alumni Perguruan Tinggi sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing di Dunia Kerja," *Jurnal Abdimas Nusantara*, vol. 4, no. 3, pp. 56-64, 2023.